

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat erat dengan tipe penelitian yang digunakan, karena tiap-tiap tipe dan tujuan penelitian yang di desain memiliki konsekuensi pada pilihan metode penelitian yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2004:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan menurut Muhiddin Sirait (2006) metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan suatu judul penelitian.

Dalam penelitian yang mengenai Strategi Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Menghadapi Pemilu Legislatif 2014, peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan bahasan dan dalam peristilahannya (*Kurt dan Miller dalam Moleong 2004:3*).

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu bentuk pemahaman tentang realita sosial sehingga dapat memberikan suatu pengaruh terhadap masyarakat sekitar. Penelitian yang bersifat deskriptif ini dapat digunakan pada penelitian yang memerlukan pengungkapan tentang fenomena sosial mendalam.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kantor DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di jalan Jend. D.I. Panjaitan No.10 Medan, Sumatera Utara. Salah satu pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adanya kegiatan dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2014 yang berdasarkan Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerindra terlaksana di Provinsi Sumatera Utara.

3.3 Jenis Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya, keterangannya atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan dan permasalahan. Proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam (Suryanto 2005:175) seperti:

1. Informan kunci: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam peneliti. Seperti: Ketua partai Gerindra provinsi Sumatera Utara atau Tim Strategi DPD partai Gerindra provinsi Sumatera Utara.

2. Informan utama: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Seperti: Staff Pengurus DPD partai Gerindra provinsi Sumatera Utara.

3. Informan biasa: mereka yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam (*dept interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan berulang-ulang secara intensif.

b. Observasi yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sehubungan dengan Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerindra untuk mengetahui kinerja berlangsungnya pemilu.

c. Dokumentasi adalah untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilaksanakan terkait maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Dokumentasi yang dapat dikumpulkan melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi suatu objek penelitian, baik berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman). Dengan teknik ini diharapkan informan lebih terbuka dan berani dalam memberikan jawaban dan merespon terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti. Kelebihan lain adalah peneliti

secara personal dapat bertanya langsung dan mengamati respon mereka lebih detail.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap key informan, khususnya mereka yang berada di kantor partai Gerindra. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan disajikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif, sehingga akan didapatkan gambaran, jawaban serta kesimpulan dari pokok permasalahan yang diangkat.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya jumlah informan. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu lagi mencari informan lainnya.

3.6 Teknik Analisis SWOT

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kemenangan Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerindra dalam menghadapi pileg tahun 2014 dapat ditentukan oleh kombinasi internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal Strengths dan Weakness serta lingkungan eksternal *Oppurtunities* dan Threats. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan (*strenghts dan weakness*) dan faktor eksternal peluang dan ancaman (*opportunities dan threats.*)